

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Gubuk Sejuta Motivasi merupakan sebuah organisasi yang dibentuk dan sekaligus digerakan oleh pemuda Desa Air Anyer Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Dengan hadirnya ditengah-tengah desa tambang ditambah lagi merupakan sebuah organisasi yang berumur muda memunculkan sebuah tantangan yang besar bagi organisasi tersebut. Namun peneliti disini memprediksi organisasi ini keberlangsungannya akan terus tetap bertahan. Dalam proses mencapai tujuannya, organisasi Gubuk Sejuta Motivasi mempunyai enam peranan yang diantaranya meningkatkan minat baca masyarakat, mencegah buta aksara Al-Qur'an, menciptakan pemuda yang aktif berorganisasi, menciptakan jiwa wirausaha, meningkatkan pendidikan masyarakat, dan membangun keakraban masyarakat desa.

Dalam proses untuk mencapai visi Gubuk Sejuta Motivasi peneliti menemukan enam bentuk peranan yang dilakukan organisasi tersebut, diantaranya yaitu : 1. meningkatkan minat baca masyarakat, 2. mencegah buta aksara Al-Qur'an, 3. menciptakan pemuda yang aktif berorganisasi, 4. menciptakan jiwa wirausaha, 5. Meningkatkan pendidikan masyarakat, dan 6. Membangun keakraban masyarakat desa.

Pertama, Wujud dari peranan tersebut dapat dilihat dari dibentuknya perpustakaan dan fasilitas lain masyarakat dapat menggunakannya dan juga disitu ada aturan-aturan yang mengikat demi keberlangsungan dan ketertiban program mereka. Namun meskipun demikian tidak ada kekangan dari aturan yang dibuat tersebut sehingga masyarakat yang tergabung dalam program dapat dengan tenang, sehingga tidak ada kekakuan maupun gesekan.

Disamping itu Dengan melihat potensi yang dimiliki lingkungannya yaitu para pemuda yang banyak, Gubuk Sejuta Motivasi membentuk pemuda yang aktif berorganisasi dalam BPPD. Dengan dibentuknya organisasi kepemudaan oleh organisasi ini juga menciptakan keterikatan yang erat antar pemudanya. Dengan menggandeng para pemuda desa organisasi ini mampu memanfaatkan sumber-sumber potensial yang ada dari sebuah kelompok masyarakat. Kedua, mencegah buta aksara Al-Qur'an. Dengan dibentuknya Tempat Pembelajaran Al-Qur'an di Desa Air Anyir membuat anak-anak skitaran desa tersebut dapat terhindari dari buta aksara al-Qur'an. Sampai saat ini TPA tersebut masih tetap aktif menjalankan program didik mereka, dan TPA tersebut saat ini diberi nama TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Baitul Islam" Desa Air Anyir.

Ketiga, menciptakan pemuda yang aktif berorganisasi. Melalui gubuk sejuta motivasi dibentuklah organisasi kepemudaan yakni Badan Penggerak Pemuda Desa (BPPD). Organisasi kepemudaan yang dibentuk melalui Gubuk Sejuta Motivasi inilah mulai membentuk karakter-

karakter pemuda desa menjadi lebih aktif dan produktif. Dengan adanya nadan penggerak pemuda desa ini terlihat bahwa adanya keberhasilan dalam menndorong semangat-semangat pemuda desa tersebut khususnya bagi ketua BPPD termuda di Kabupaten Bangka.

Keempat, menciptakan jiwa wirausaha, Gubuk Sejuta Motivasi dalam mewujudkan pembangunan desa yang berpendidikan juga dilakukan sebuah upaya masyarakat yang berkarya ,guna untuk mandiri dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Melalui Gubuk Sejuta Motivasi, pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) dibangkitkan Gubuk Sejuta Motivasi telah dihasilkan suatu produk minuman kemasan yang dihasilkan dari olahan jeruk sambal atau yang biasa disebut jeruk kunci. melalui ide kreatif mereka diajaklah masyarakat dibawah binaan Gubuk Sejuta Motivasi untuk memproduksi sebuah minuman kemasan plastik dengan rasa ciri khas tersendiri. Jumlah jeruk kunci atau jeruk sambal yang begitu melimpah di kebun masyarakat, sehingga ini merupakan peluang bagi mereka. Minuman khas desa mereka saat ini masih dikembangkan agar dapat menyebar di pasaran luas.

Kelima, Meningkatkan pendidikan masyarakat, dengan banyaknya anak-anak yang putus sekolah membuat masyarakat desa tersebut sulit bersaing. Melihat realita tersebut Gubuk Sejuta Motivasi melakukan pendampingan dengan memfasilitasi masyarakat untuk dapat memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Melalui sekolah paket ini mulai masyarakat yang tertinggal bisa melanjutkan kembali pendidikan mereka,

semisal mereka hanya tamatan sekolah dasar maka diajaklah untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan melalui program sekolah paket.

Keenam, Membangun keakraban masyarakat desa. Peneliti melihat kegiatan kampung ramadhan dan gotong royong merupakan sebuah program yang menjaga ikatan mereka secara tidak langsung. Dengan adanya kegiatan membangun keakraban masyarakat desa yang bernuansakan budaya bercampur agama tersebut, masyarakat antusias mengikuti kegiatan tersebut dan hal ini membuat hilangnya rasa jenuh dari dampak kegiatan formal lainnya.

Pada program kampung ramadhan ini terlihat berbagai kegiatan yang diantaranya yaitu bazar makanan, lomba azan, mengaji, pertunjukan permainan bedil / meriam bambu. Dengan adanya kegiatan tersebut secara tidak langsung telah menjaga identitas budaya dan memberikan motivasi. Dengan adanya kegiatan tersebut mampu membangkitkan kembali semangat solidaritas masyarakat desa mereka seperti asalnya dan juga memberikan kesan positif dari masyarakat yang menyambut antusias kegiatan tersebut.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, Organisasi ini mendapatkan dukungan dan juga hambatan. Untuk dukungan yang didapat Gubuk Sejuta Motivasi yaitu datang dari berbagai Institusi pendidikan, perguruan tinggi dan pemerintahan desa. Bentuk-bentuk dukungan yang diberikan bermacam-macam, diantaranya bantuan

sumbangan buku-buku, sumbangan finansial dari desa, dan bantuan tenaga pengisi acara pada kegiatan seminar-seminar. Selain dukungan diatas, Gubuk Sejuta Motivasi juga mendapat dukungan dari masyarakat sekitar yang menyambut baik kehadiran mereka. Dengan adanya dukungan tersebut organisasi ini mampu bertahan hingga saat ini.

Sedangkan untuk hambatan yang dialami organisasi ini yaitu datangnya dari masyarakat yang acuh dan juga dari dalam organisasi ini sendiri. Beberapa masyarakat yang tak acuh dengan kehadiran organisasi ini terlihat dari tidak adanya keikutsertaan mereka pada setiap kegiatan organisasi dan tidak mengindahkan seruan motivasi. Bahkan diantara mereka yang menolak ada yang mengeluarkan sindiran halus sebagai bentuk ketidakpercayaan akan tercapainya tujuan organisasi tersebut.

Hambatan lain yaitu terdapat dalam organisasi itu sendiri, yaitu keaktifan anggotanya serta dalam hal pengalihan kepengurusan. Suatu organisasi yang baik yaitu mempunyai dinamika kelompok yang hangat dan berjalan dinamis. Keberadaan pendiri dan anggota dalam satu organisasi merupakan satu unit yang bekerja bersama. Dalam beberapa bulan terakhir terlihat oleh peneliti, organisasi ini mengalami keadaan vakum. Tanpa kegiatan dalam beberapa bulan terakhir disebabkan oleh pendiri dan anggotanya masih disibukan dengan pendidikan dan pekerjaan mereka.

Dengan tidak adanya pendiri sekaligus ketua organisasi di tempat membuat organisasi ini tidak dapat berjalan, dan hal tersebut dikarenakan masihnya ketergantungan terhadap ketua organisasi dalam setiap program kegiatan. Sehingga pada saat ketua tidak sedang berada di tempat maka tidak akan ada kegiatan di organisasi ini. Dari kenyataan tersebut menurut peneliti merupakan sebuah hambatan yang datang dari dalam organisasi tersebut dan meskipun akan kembali aktif disaat ketua organisasi ini hadir namun hal ini tetap merupakan kekurangan sekaligus hambatan yang dihadapi organisasi tersebut.



## B. Impilkasi Teori

Mengenai penggunaan teori struktural fungsional dengan skema AGIL dari Talcot Parson, dikarenakan Organisasi Gubuk Sejuta Motivasi ini merupakan sebuah bagian asing dari masyarakat di Desa Air Anyer. Dengan kehadiran organisasi yang bergerak dalam misi peningkatan mutu pendidikan di tengah-tengah masyarakat tambang ini membuat suatu pemandangan yang kontras. Karena kita ketahui masyarakat tambang memiliki karakter pekerja keras dan dalam hal melaksanakan pekerjaannya tidak membutuhkan latarbelakang pendidikan yang tinggi sehingga akan menciptakan pergerakan yang sulit bagi organisasi yang tergolong masih muda tersebut.

Namun, dengan berjalannya keempat fungsi yang dikatakan Parson sebagai prasyarat keberlangsungannya sistem sosial, Organisasi Gubuk Sejuta Motivasi ini mampu bertahan dalam mencapai tujuan mereka. Keempat fungsi yang dimaksud Talcott Parson yaitu *adaptation*, *goal*, *integration*, dan *latten pattern maintenance*. Keempat fungsi tersebut berjalan sebagaimana mestinya pada organisasi ini. Melalui pengamatan terhadap program-program yang digagas oleh Gubuk Sejuta Motivasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa keempat fungsi (AGIL) tersebut telah terintegrasi dengan baik.

### **C. Saran**

1. Pemerintah Kabupaten hendaknya lebih memperhatikan lagi organisasi-organisasi yang bergerak untuk memajukan pendidikan masyarakat, agar program-program dari pemerintah khususnya di bidang pendidikan semakin efektif.
2. Untuk Pemerintahan Desa Air Anyer lebih ditingkatkan lagi kerjasama dan dukungannya terhadap organisasi Gubuk Sejuta Motivasi ini dan untuk kepengurusan organisasi diharapkan dari aparat desa turut andil dalam memegang program kegiatan organisasi tersebut sehingga tetap aktif disaat ketua organisasi tidak hadir.
3. Untuk masyarakat diharapkan menyambut baik kehadiran organisasi ini agar dapat terus bertahan dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan di desa.